



Media: Harian Jogja

Hari: Sabtu

Tanggal: 10 Juli 2021

Halaman: 3

PENCEGAHAN PENYAKIT	
Tim Vaksinator Kelurahan Diusulkan	
UMBULHARJO—Pansus Pengawasan Penanganan Covid-19 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Jogja mengusulkan tiap kelurahan bentuk tim vaksinator. Usul ini berdasarkan antusiasme masyarakat atas vaksinasi yang cukup tinggi. Menurut Ketua Pansus Pengawasan Penanganan Covid-19 DPRD Kota Jogja, Antonius Fokki Ardiyanto, salah satu upaya pengendalian kasus Covid-19 yang semakin bertambah yaitu dengan mempercepat vaksinasi. "Kemarin sudah digelar vaksinasi massal di DPRD Kota Jogja. Dari target 3.000 orang, ternyata realisasinya sampai 3.300 orang. Ini menunjukkan antusiasme masyarakat untuk dapat divaksin cukup tinggi," kata Antonius, Jumat (9/7). Dari contoh kasus di atas, tingginya tingkat kesadaran masyarakat terhadap program vaksinasi perlu diimbangi dengan fasilitas dari pemerintah. Meskipun saat ini semua puskesmas di wilayah melayani vaksinasi, namun perlu adanya upaya memperluas jangkauan. Pembentukan tim vaksinator di tiap kelurahan bisa menjadi salah satu caranya. Hal ini guna mendukung proses vaksinasi di puskesmas yang sebarannya berada di tingkat kemantren. Namun memang disadari bahwa pembentukan vaksinator di 45 kelurahan yang tersebar di Jogja membutuhkan banyak tenaga. Satu tim vaksinator sedikitnya terdapat delapan orang. Antonius menganggap perlu adanya kerja sama antara Pemerintah Kota Jogja dengan berbagai pihak, terutama mahasiswa tingkat akhir bidang keperawatan yang ada di Kota Jogja. "Jika kebijakan ini bisa segera diambil, maka akan berdampak pada tercapainya <i>herd immunity</i> di Kota Jogja sehingga kehidupan masyarakat bisa segera kembali normal. Apalagi jika dalam sehari di satu kelurahan bisa ditarget 500 orang tervaksin," katanya. Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kota Jogja, Lana Unwanah menyatakan apabila upaya percepatan program vaksinasi bagi masyarakat terus dilakukan. Salah satunya dengan membentuk sentra vaksinasi. Dengan adanya sentra vaksinasi, harapannya sehari bisa melayani 500 warga. Kapasitasnya pun bisa ditingkatkan apabila ada tambahan tenaga kesehatan atau relawan. "Target vaksinasi saat ini masih untuk warga usia 18 tahun ke atas. Jika ketercapaiannya sudah 75 persen, baru menyebar usia 12-17 tahun," kata Lana. Sejauh ini cakupan vaksinasi di Kota Jogja dianggap cukup tinggi. Walaupun lebih dari separuhnya bukan penduduk Kota Jogja. (Sirajul Khafid)	
Instansi	Nilai Berita
1.	☐ Neg
2.	☐ Posi
3.	☐ Netr
4.	
5.	

Lanjutan: ...
...
...
...
...

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005